

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

World Health Organisation (WHO) merekomendasikan bahwa pelajar sekolah merupakan kelompok yang tepat untuk dilakukannya upaya promosi kesehatan dalam menjaga kesehatan rongga mulut serta jaringan disekitarnya.(Anwar dkk., 2017). Anak sekolah adalah satu kelompok rentan terhadap kerusakan gigi karena biasanya masih ada pengetahuan dan perilaku buruk terhadap kesehatan gigi. (Prasetyowati,2020).

Menurut hasil RISKESDAS tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%). Apabila berdasarkan kelompok umur proporsi masalah gigi rusak/berlubang/sakit sebanyak 41,1% pada umur 10-14 tahun, 38,1% pada umur 15-24 dan 44,9% pada usia 25-34. (Kemenkes RI, 2018).

Kesehatan gigi dapat ditingkatkan dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut, yakni dengan cara pengendalian plak kimiawi dengan dengan obat kumur. Beberapa bahan kimia dalam obat kumur memiliki sifat antibakteri dan antiseptik yang berguna dalam memperlambat pembentukan plak. (Ifitri dan Eriyati, 2019).

Obat kumur antiseptik yang mengandung alkohol tidak dianjurkan untuk penggunaan jangka panjang karena dapat menyebabkan mulut kering, produksi air liur yang berkurang dapat berdampak pada bau mulut, gigi coklat atau sariawan. (Lesmana et al., 2020).

Seperti juga halnya bahan herbal lainnya yang digunakan sebagai obat kumur, menurut (risky wulandari 2021) salah satu obat kumur dari bahan alami yang mengandung polifenol dan flourida pada teh hijau yang memiliki khasiat terkait kesehatan gigi. Flourida berperan menghambat pembentukan plak pada gigi. Berkumur dengan teh hijau ternyata mampu menghambat pertumbuhan plak pada gigi dengan konsentrasi 0,2% lebih efektif dibanding obat kumur yang beredar di pasaran.

Berdasarkan survey awal pemeriksaan pada 10 orang siswa/i kelas V yang diperiksa di SD Negeri 067247 Pancur Batu Medan Tuntungan ditemukan 5 orang siswa/i adanya indeks plak yang tinggi atau kriteria buruk dan belum pernah dilakukan penelitian tentang kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 067247 Pancur Batu Medan Tuntungan.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Gambaran Berkumur Menggunakan Larutan Antiseptik Dan Larutan Herbal Dengan Penurunan Plak Pada Siswa/I Kelas V SD Negeri 067247 Pancur Batu Medan Tuntungan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “ Gambaran Berkumur Menggunakan Larutan Antiseptik Dan Larutan Herbal Dengan Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/I Kelas V SD Negeri 067247 Pancur Batu Medan Tuntungan?”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Gambaran Berkumur Menggunakan Larutan Antiseptik Dan Larutan Herbal Dengan Penurunan Indeks Plak Siswa/I Kelas V SD Negeri 067247 Pancur Batu Medan Tuntungan”.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui rata-rata indeks plak sebelum berkumur dengan larutan antiseptik Pada Siswa/I Kelas V SD Negeri 067247 Pancur Batu Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui rata-rata indeks plak sebelum berkumur dengan larutan herbal Pada Siswa/I Kelas V SD Negeri 067247 Pancur Batu Medan Tuntungan.
3. Untuk mengetahui rata-rata indeks plak sesudah berkumur dengan larutan antiseptik Pada Siswa/I Kelas V SD Negeri 067247 Pancur